

ABSTRAK

Indonesia sebagai negara berkembang sering kali dihadapkan dengan tingginya tingkat inflasi yang masih menjadi suatu masalah ekonomi makro yang meresahkan pemerintah dan masyarakat. Inflasi diartikan sebagai suatu kecenderungan meningkatnya harga suatu komoditas barang dan jasa secara umum dan berlangsung terus-menerus. Kebijakan pemerintah untuk menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) merupakan salah satu faktor pemicu tingginya laju inflasi di Indonesia, karena secara langsung kenaikan harga BBM berpengaruh pada kenaikan harga secara umum terutama pada komoditas pangan dan kebutuhan pokok lainnya. Inflasi yang tinggi dan tidak stabil akan mengganggu stabilitas perekonomian, menyulitkan perencanaan bagi dunia usaha, menurunkan minat investasi masyarakat, menghambat rencana pembangunan pemerintah dan berpengaruh pada struktur APBD yang telah ditetapkan pada awal tahun anggaran.

Tujuan studi pada Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui dampak inflasi terhadap APBD Pemerintah Kota Tasikmalaya. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu suatu metode analisis dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai objek penelitian. Adapun data yang digunakan adalah data inflasi Kota Tasikmalaya tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 dan data APBD tahun anggaran 2009 sampai dengan tahun 2013.

Berdasarkan hasil studi pada Badan Pengelola Keuangan dan Barang Daerah Kota Tasikmalaya dan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Tasikmalaya, dapat diketahui bahwa perkembangan inflasi berbanding lurus dengan perkembangan APBD, artinya inflasi memberikan dampak terhadap APBD.

Kata Kunci : Inflasi, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)

ABSTRACT

Indonesian as the developing countries are often faced with high rates of inflation remain a macroeconomic problem troubling the Government and society. Inflation is defined as a tendency of increasing the price of a commodity goods and services in General and sustained. The policy of the Government to raise the price of fuel is one of the factors conducive to the high inflation rate in Indonesia, since the fuel price increase was directly influential on price increases in General especially in food commodities and other basic necessities. Inflation is high and unstable will disturb the stability of the economy, complicate planning for the corporate world, lose interest in the investment community, the Government's development plans and inhibiting effect on the structure of the budgets that have been assigned at the beginning of the fiscal year.

The purpose of the study on this final Task is to figure out the impact of inflation on the budgets of Tasikmalaya City Government. Research carried out using descriptive analysis method, a method of analysis by means of collecting data in accordance with the actual data are then compiled, processed and analyzed to be able to give you an idea of the object of research. As for the data that is used is inflation data Tasikmalaya in 2009 up to the year 2013 and the fiscal year 2009 national data up to the year 2013.

Based on the results of a study on Financial Management and The town of Tasikmalaya and representative offices of the Bank Indonesia Tasikmalaya, can note that inflation growth is directly proportional to the development grant budgets, meaning inflation give impact on budgets.

Key words: inflation, the budget income and government expenditure (budgets)